

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso sudah mulai dirintis pendiriannya pada tahun 1970-an. namun pada waktu itu sekolah ini belum resmi menjadi sekolah Negeri. Sekolah ini adalah salah satu sekolah rintisan para tokoh masyarakat Desa Ardisaeng selain SD Negeri Ardisaeng 2. sekolah ini resmi menjadi sekolah dengan status Negeri pada tahun 1975

Bangunan pertama SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso tidak sebagus saat ini karena pada awal berdirinya sekolah ini hanya menempati ruang kelas yang terbuat dari papan bambu dengan beralaskan tanah. sampai saat ini sekolah ini sudah mengalami beberapa kali renovasi dan penambahan gedung-gedung.

Pada perkembangannya, SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso merupakan salah satu SD unggulan di kecamatan pakem. Hal ini terbukti dengan beberapa prestasi yang terus menjadi langganan siswa-siswi didikan sekolah ini. hal inilah yang menjadikan SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso terus berupaya untuk mempertahankan prestasi ini dengan mengupayakan inovasi-inovasi baru dalam Pendidikan.

Dari awal berdirinya, sekolah ini telah mengalami pergantian kepemimpinan (kepala sekolah), secara lebih rinci periode jabatan kepala sekolah di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Sumardi 1975-1978
2. Katno,S.Pd 1978- 2000
3. Akmo Nutowidikdo 2000-2002
4. Moch. Chabib, S.Pd 2002-2008
5. Drs.Zainal Abidin 2008- Sekarang

2. Kondisi Geografis SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso adalah salah satu sekolah negeri di Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso yang termasuk sekolah unggulan atau bisa dikatakan sekolah yang dianggap unggul. Untuk lebih rinci berikut penulis cantumkan profil SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Negeri Ardisaeng 01
2. Jumlah Siswa : 229 orang
3. Jumlah Rombel : 8
4. Nomor Identitas Sekolah (NIS) : -
5. Nomor Statistk Sekolah (NSS) : 101052205019
6. Alamat Sekolah :
- Jalan : Jl tancak kembar No 106
- Desa : Ardisaeng

- Kecamatan : Pakem
- Kabupaten/kota : Bondowoso
- Propinsi : Jawa Timur
- Kodepos : 68253
7. Status Sekolah : Negeri
8. Tahun Berdiri : 1975
9. Luas Tanah Sekolah : 1.088 m²
10. Luas Bangunan Sekolah :
11. Status Tanah : Milik Negara : 1.088 m²
12. Status Bangunan : Milik Negara :
13. Nomor Sertifikat Tanah :-
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

Visi dan misi suatu lembaga Pendidikan merupakan ruh penyemangat guna mencapai target yang diinginkan oleh lembaga tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan Pendidikan di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso adalah sebagai berikut :

a. Visi :

Insan Sekolah Dasar Negeri Ardisaeng 1 yang cerdas dan Kompetitif yang berdasarkan Iman dan Taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa

b. Misi :

1) Menanamkan keyakinan melalui pengalaman ajaran Agama

- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 3) Mengembangkan IPTEK, olahraga, dan Seni budaya sesuai bakat, minat dan potensi siswa
- 4) Menjalin kerja sama saling mengisi antara warga sekolah dan lingkungan

c. Tujuan :

- 1) Membantu pemerintah dalam rangka menuntaskan program wajib belajar 9 tahun.
- 2) Mampu mengarahkan siswa untuk meraih prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Mencetak siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan budi pekerti yang luhur
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar dan mampu melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

4. Struktur Organisasi SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

Adapun stuktur Organisasi SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso adalah sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

5. Keadaan Guru SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

Adapun data keadaan guru SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso adalah sebagai berikut:

TABEL III

Data keadaan guru SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

N o	Nama	Tempat Tanggal Lahir	NIP/Pangkat/Golongan	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1	Drs. Zaenal Abidin	Bondowoso , 05-07- 1962	19620705198303 1021 /Pembina (IV/a)	Kepala Sekolah	S 1 1988
2	Suyatno, A.Ma.Pd.	Blitar, 18-07-1957	19570718 197702 1001 /Pembina (IV/a)	Guru kelas	D 2 1995
3	Busiyah,S.Pd.I	Bondowoso , 01-09- 1965	19650901 198703 2 012 /Penata (III/c)	Guru Agama	S1 2009
4	Dafif Juhaeri, S. Pd.	Bondowoso , 07-08- 1966	19660807 199109 1 001 /Penata (III/c)	Guru kelas	S 1 2005
5	Moh. Ali Widodo, S.Pd.	Trenggalek, 16-11-1971	19711116 199611 1 001 /Penata Muda (III/b)	Guru kelas	S 1 2007
6	Suwandi, A.Ma.Pd.	Trenggalek, 03-09-1071	19710903 199611 1 001 /Penata Muda (III/b)	Guru kelas	D2 1993

7	EstriningsihW. L ,S.Pd.	Trenggalek, 24-12-1970	19701224 199611 2 001 /Penata Muda (III/b)	Geru kelas	S 1 2007
8	Ahmad supandi, A.Ma	Bondowoso , 29-08- 1968	19680828 200701 1 029 /Pengatur (II/c)	Guru kelas	D 3 1992
9	Makrup	Bondowoso , 21-10- 1973	19731021 200701 1 006 /Pengatur Muda (II/a)	Guru kelas	SLTA 1993
10	Ahmat Taufik	Bondowoso , 26-10- 1980	19801026 510222105 /Pengatur Muda (II/a)	Guru kelas	S 1 2009
11	Marsuki,SPd	Bondowoso 15-12-1982		Guru olahrag a	S1 2008
12	Pratitis Mayani	Bondowoso 12-05-1988		Guru Bahasa Inggris	D3 2007

Tabel di atas menggambarkan keadaan guru dan masing-masing kelas yang diembannya. Dari 12 jumlah guru dan kepala sekolah hanya 2 yang masih berstatus guru tidak tetap dan non Pegawai Negeri

6. Keadaan Siswa SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

Jumlah siswa SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso tiap tahun selalu mengalami kenaikan hal itu disebabkan letak sekolah yang strategis

dekat dengan jalan raya, serta mutu Pendidikannya yang tidak kalah dengan sekolah-sekolah dasar negeri lain yang berada di kota Bondowoso. Hal itu bisa dibuktikan dari dokumen pendaftaran siswa baru di SDN Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso pada setiap tahun bertambah. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa kelas I sampai kelas VI bisa dilihat pada tabel III dibawah ini:

TABEL IV

Keadaan siswa SDN Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

	Banyak Peserta Didik												Jumlah siswa	
	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	19	21	17	14	20	22	16	14	22	23	21	20	115	114
Jumlah	40		31		42		30		45		41		229	

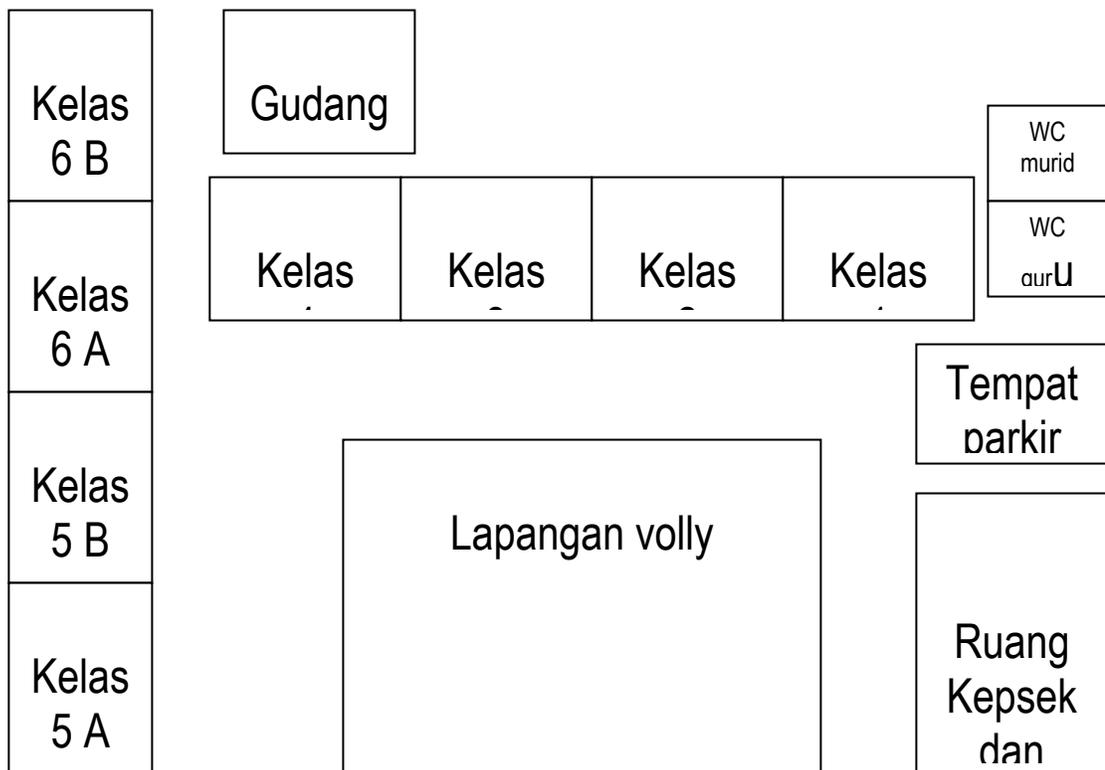
Dari tabel di atas diketahui bahwa SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso keuali kelas 5 dan 6 yang dibagi menjadi kelas A dan kelas B,

memiliki jumlah siswa cukup besar dengan rata-rata perkelas diisi 30 – 40 siswa. Untuk ukuran kelas ideal, jumlah ini tentunya masih terhitung kurang ideal karena jumlah siswa untuk kelas ideal adalah 20- 25 siswa per kelas.

7. Denah SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

TABEL V

Denah SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso





8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar akan semakin berhasil atau setidaknya lebih berhasil bila ditunjang dengan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso menyediakan sarana dan prasarana sebagai berikut

TABEL VI

Nama Sarana dan Prasarana SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso

NO	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Bangku Guru	8

2	Bangku Peserta Didik	124
3	Lemari	12
4	Kursi	125
5	Rak Buku	7
6	Papan Tulis	8
7	Rak Besi	1
8	Mesin Tik	1
9	Computer	1
10	Alat IPA	1
11	Kerangka manusia	1
12	Alat IPS	1
13	Atlas	3
14	Globe	1
15	Bola Volly	1
16	Bola Sepak	1
17	Bola Sepak Takraw	3
18	Raket	2
19	Tape Rercorder	1
20	Mikrophone	1
21	Televisi	1
22	CD player	1
23	Lapangan tenis meja	1
24	Sound system	1

B. Penyajian Data dan Asnalisa Data

1. Penyajian dan Analisa Data Hasil Observasi

Salah satu metode yang telah digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi langsung, metode ini digunakan untuk mengamati jalannya proses belajar mengajar pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara umum, data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan ini menunjukkan adanya pembelajaran yang kondusif. Hal ini tampak dari antusiasnya para siswa-siswi dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan tampak dari aktifitas yang mereka kerjakan, mulai dari bertanya, menjawab menulis dan lain-lain meskipun tidak semua murid tampak aktif namun secara umum para murid tampak aktif.

Untuk lebih rinci mengenai jalannya proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *active knowledge sharing* berikut penulis paparkan jalannya proses belajar mengajar di masing-masing kelas yang diteliti.

TABEL VII

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	KEGIATAN
1	Pendahuluan
	a. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam

	b. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama
	c. Guru melanjutkan dengan mengabsen siswa
	d. Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran
2	Kegiatan inti
	a. Guru memberikan foto copy pertanyaan kepada setiap siswa
	b. Guru meminta siswa untuk menjawab sebaik mungkin
	c. Guru meminta siswa yang tidak bisa menjawab untuk meminta bantuan kepada teman
	d. Guru meminta siswa yang bisa menjawab untuk membantu siswa yang tidak bisa menjawab
	e. Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing
	f. Guru menanyakan pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa
	g. Guru menjawab pertanyaan tersebut dengan menjelaskan topik-topik lainnya
	h. Guru membahas dan menjelaskan satu persatu pertanyaan pertanyaan yang telah dijawab siswa
	i. Setiap selesai 1 soal guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
3	Penutup
	a. Guru menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi untuk mengambil hikmah dari pelajaran
	c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang
	d. Guru menganjurkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dirumah
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca al fatimah

f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
--

Secara umum jalannya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dengan strategi active knowledge sharing pada tiap-tiap kelas sama, namun pasti setiap kelas memiliki kondisi yang berbeda, ada yang aktif dan kurang aktif. Dari sinilah letak perbedaan antara masing-masing kelas disamping materi yang dipelajari juga berbeda antara kelas V dan kelas IV

Namun ada satu hal yang menjadi catatan penulis dari hasil observasi yaitu guru masih tidak mempunyai daftar catatan atau lembar untuk mengamati keaktifan belajar siswa. Hal ini penting karena dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP), penilaian hasil belajar siswa tidak hanya berasal dari penilaian tes saja akan tetapi juga berasal dari penilain non tes yang bisa berasal dari keaktifan belajar siswa di kelas.

2. Penyajian dan Analisa Data Hasil Interview

Beberapa pihak yang telah kami hubungi sebagai sumber data adalah Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data-data antara sebagai berikut:

- a. Jenis metode pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso bermacam-macam. Sekolah ini adalah sekolah yang menggunakan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dengan mencoba menerapkan model pembelajaran PAKEM. untuk itu beberapa

macam metode pembelajaran dicoba untuk diterapkan, tidak hanya satu jenis metode saja akan tetapi beberapa jenis metode pembelajaran yang berdasarkan strategi *aktif learning* maupun *joyfull learning* yang terkandung dalam model pembelajaran PAKEM sudah diterapkan. oleh karena itu setiap ada kesempatan seminar atau pelatihan, sekolah berusaha untuk mengutus guru guna mengikutinya, diharapkan dari pelatihan-pelatihan tersebut guru bisa menambah wawasan dan profesionalismenya sebagai pengajar yang pada akhirnya guru dapat mempraktekkan ilmu-ilmu pembelajaran yang diperolehnya di sekolah.

- b. Adapun dengan strategi *active knowledge sharing* yang menjadi inti dalam penelitian ini, menurut guru Pendidikan Agama Islam, hasilnya juga hampir sama dengan metode pembelajaran aktif lainnya. Banyak hal baru yang didapat dalam metode seperti ini, tidak sama dengan metode pembelajaran tradisional (ceramah), metode ini dapat menjadikan suasana kelas menjadi hidup, suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa-siswi terlihat riang-gembira tanpa ada rasa takut untuk sekedar bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
- c. Banyak metode yang coba untuk diterapkan di dalam metode pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam beberapa kali penerapannya, *strategi active knowledge sharing* ini sebenarnya tidak difokuskan atau tidak diperuntukkan hanya bagi materi Pendidikan Agama Islam tertentu saja. Pada semester pertama sudah beberapa kali

diterapkan di tiap-tiap kelas. Namun untuk semester kedua ini sengaja diterapkan pada materi terakhir karena bertepatan dengan pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.

- d. Strategi *active knowledge sharing* ini sengaja diterapkan untuk membuat siswa lebih mempunyai peran dalam proses pembelajaran, artinya siswa diharapkan untuk lebih bersikap aktif. Dalam prakteknya memang siswa secara umum terlihat aktif, lebih riang dan santai dalam belajar. Siswa berani untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan mereka tanpa ada rasa takut. Namun masih ada sebagian kecil siswa belum bisa mengikuti cara belajar siswa yang lainnya.
- e. Meskipun secara umum siswa sudah terlihat aktif, akan tetapi setiap kekurangan sudah barang tentu ada. Masih ada siswa yang terlihat malas, untuk membuat mereka menjadi aktif adalah dengan mendekati mereka, ada pendekatan secara individual yang dilakukan oleh guru, siswa yang malas dibimbing untuk bersikap aktif baik dengan memberikan pertanyaan yang ditujukan langsung kepadanya atau siswa tersebut diminta untuk membuat pertanyaan.
- f. Adapun bentuk keaktifan belajar yang ditunjukkan oleh siswa-siswi dalam pembelajaran, sangat beragam. Dari segi tulisan, bisa dilihat dari catatan mereka yang setiap 3 minggu sekali dikumpulkan, dari segi keaktifan vokal, dapat dilihat dari ketertarikan mereka untuk bertanya dan kemauan

untuk menjawab pertanyaan atau hanya sekedar mengacungkan tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.

3. Penyajian dan Analisa Hasil Angket

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarkan kepada 45 responden yaitu tentang pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk mendapatkan hasil dari jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah memberikan angket kepada responden sebanyak 45 orang siswa-siswi. Setelah angket diberikan dan dijawab oleh siswa-siswi, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan penilaian dari masing-masing alternatif jawaban.

Untuk angket tentang penerapan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pilihan (a) dengan nilai 3
- b. Pilihan (b) dengan nilai 2
- c. Pilihan (c) dengan nilai 1

Untuk angket tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan dua alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pilihan (a) dengan nilai 2

b. Pilihan (b) dengan nilai 1

Adapun daftar nama-nama respondennya adalah sebagai berikut:

TABEL VIII

Daftar nama-nama responden

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Kelas
1	Abdul Ghafur	Laki-laki	V-B
2	Ahmad Hasan	Laki-laki	V-B
3	Faridatul Hasanah	Perempuan	V-B
4	Listriana	Perempuan	V-B
5	Yudi Apriyanto	Laki-laki	V-B
6	Rizal Yulianto	Laki-laki	V-B
7	Desi Ratna Sari	Perempuan	V-B
8	Moh. Nurul Ainul Yakin	Laki-laki	V-B
9	Moh. Redi	Laki-laki	V-B
10	Siti Maryam	Perempuan	V-B
11	Siti Hafisah	Perempuan	V-B
12	Hosniati	Perempuan	V-B
13	Rita	Perempuan	V-B
14	Ahmad Zaini	Laki-laki	V-B
15	Artini	Perempuan	V-B
16	Ahmad Marzuki	Laki-laki	V-A

17	Ahmad Sayyidi	Laki-laki	V-A
18	Faridatul Jannah	Perempuan	V-A
19	Very Ainur Roviq	Laki-laki	V-A
20	Habibah	Perempuan	V-A
21	Moh. Taufiq	Laki-laki	V-A
22	Lisa Wati	Perempuan	V-A
23	Nur Hasanah	Perempuan	V-A
24	Rosidah	Perempuan	V-A
25	Saiful Bahri	Laki-laki	V-A
26	Wafik Arifin	Laki-laki	V-A
27	Zainuddin	Laki-laki	V-A
28	Yuliati	Perempuan	V-A
29	Rasmita	Perempuan	V-A
30	Abdul Muis	Laki-laki	V-A
31	Fathor Rahman	Laki-laki	IV
32	Deni	Perempuan	IV
33	Abdul Haris	Laki-laki	IV
34	Luluk wati	Perempuan	IV
35	M. Zainul Hasan	Laki-laki	IV
36	Saiful Arifin	Laki-laki	IV
37	Haryanti	Perempuan	IV

38	Dinda tri utami	Perempuan	IV
38	Nur Fadhilah	Perempuan	IV
40	Rodiatul Hasanah	Perempuan	IV
41	Zainatul	Perempuan	IV
42	Saiful Islam	Laki-laki	IV
43	Sarifudin	Laki-laki	IV
44	Yeti H.V	Perempuan	IV
45	Yaniatul Hasanah	Perempuan	IV

Responden dalam penelitian ini adalah 45 siswa atau sebanyak 20 % dari 299 siswa. Dari tiap kelas diambil 15 siswa masing-masing dari kelas IV dan kelas V, dan setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Kemudian hasil jawaban angket dianalisa dengan dua langkah, analisa prosentase dan analisa statistik

a. Analisa prosentase

1) Data angket penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*

TABEL IX

Jawaban siswa-siswi tentang apakah guru Agama dalam menyampaikan materi palajaran menyimpang atau tidak sesuai dengan materi

No	Alternatif jawaban	N	F	P
1	A.Iya		5	11.11 %
	B. Kadang		7	15.56 %
	C. Tidak		33	73.33 %
	Jumlah		45	100 %

Prosentase 73.33 % di atas merupakan prosentase pendapat siswa yang menyatakan bahwa guru tidak pernah mengajar menyimpang dari materi. 15.56 % menyatakan bahwa guru pernah atau kadang-kadang guru mengajar tidak sesuai dengan materi sedangkan sisanya menyatakan guru sering mengajar tidak sesuai dengan materi pelajaran yaitu sebanyak 11.11 %

TABEL X

Jawaban siswa-siswi tentang semangat mengikuti pelajaran dengan strategi *active knowledge sharing*

No	Alternatif jawaban	N	F	P
2	A.Iya		18	40 %
	B. Kurang		13	28.89 %
	C. Tidak		14	31.11 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 40 % siswa-siswi menyatakan mereka merasa bersemangat untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*, 28.89 % menyatakan bahwa mereka kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* sedangkan sisanya 31.11 %

TABEL XI

Jawaban siswa tentang kemudahan memahami materi pelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*

No	Alternatif jawaban	N	F	P
3	A. Iya		26	57.78 %
	B. Kurang		14	31.11 %
	C. Tidak		5	11.11 %
	Jumlah		45	100 %

Lebih dari setengah dari responden yaitu sebanyak 57.78 % menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk memahami materi dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Sebanyak 31.11 % menyatakan bahwa strategi kurang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 11.11 % menyatakan

strategi *active knowledge sharing* tidak memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

TABEL XII

Jawaban siswa tentang minat mengikuti pelajaran dengan strategi *active knowledge sharing*

No	Alternatif jawaban	N	F	P
4	A. Iya		20	44.44 %
	B. Kurang		16	35.56 %
	C. Tidak		9	20 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* membuat mereka berminat untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 44.44 %. Jumlah ini hampir sama dengan jumlah untuk angket no 2 tentang semangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Sedangkan 35.56 % dari jumlah responden menyatakan kurang berminat untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun sisa responden yaitu sebanyak 20 % menyatakan bahwa strategi *active knowledge*

sharing tidak membuat mereka berminat untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam

TABEL XIII

Jawaban siswa tentang apakah strategi *active knowledge sharing* membuat siswa lebih berani untuk bertanya

No	Alternatif jawaban	N	F	P
5	A. Iya		22	48.89 %
	B. Kurang		13	28.89 %
	C. Tidak		10	22.22 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden yang menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* membuat siswa lebih berani bertanya adalah sebanyak 48,89 %. Kemudian responden yang menyatakan kurang membuat siswa lebih berani bertanya adalah sebanyak 28,89 % dilanjutkan dengan responden yang menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* tidak membuat siswa lebih berani bertanya sebanyak 22,22 %.

TABEL XIV

Jawaban siswa tentang apakah strategi *active knowledge sharing* membuat siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapat.

No	Alternatif jawaban	N	F	P
6	A. Iya		15	33.33 %
	B. Kurang		24	53.33 %
	C. Tidak		6	13.34 %
	Jumlah		45	100 %

Prosentase responden yang menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* membuat siswa lebih berani menyampaikan pendapat adalah hanya sebesar 33.33 %. Ini lebih kecil daripada siswa yang menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* kurang membuat siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapat yang sebesar 53,33 %. Sedangkan sisanya sebesar 13,34 % menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* tidak membuat siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapat.

TABEL XV

Jawaban siswa-siswi tentang apakah strategi *active knowledge sharing* membantu siswa dalam bekerja sama dengan teman sekelas

No	Alternatif jawaban	N	F	P
7	A. Iya		31	68.89 %
	B. Kurang		13	28.89 %
	C. Tidak		1	2.22 %

	Jumlah		45	100 %
--	--------	--	----	-------

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan strategi *active knowledge sharing* membantu siswa dalam bekerja sama dengan teman sekelas adalah 68,89 %. Kemudian jumlah responden yang menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* kurang membantu siswa dalam bekerja sama dengan teman sekelas adalah 28,89 % sedangkan sisanya yaitu sebanyak 2,22 % menyatakan tidak

TABEL XVI

Jawaban siswa tentang apakah setiap awal pelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus siswa jawab

No	Alternatif jawaban	N	F	P
8	A.Iya		34	75.56 %
	B.Kadang		10	22.22 %
	C. Tidak		1	2.22 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan bahwa guru selalu memberikan pertanyaan pada setiap awal pertemuan adalah 75,56 %. Sedangkan 22,22 % menyatakan bahwa guru hanya kadang-kadang memberikan pertanyaan pada awal pertemuan. Adapun sisanya yaitu sebanyak 2,22 % menyatakan guru tidak pernah memberikan pertanyaan pada awal pertemuan.

TABEL XVII

Jawaban siswa-siswi tentang apakah guru memberikan kesimpulan pada akhir pelajaran tentang materi yang telah diterangkan

No	Alternatif jawaban	N	F	P
9	A. Iya		42	93.33 %
	B. Kadang		3	6.67 %
	C. Tidak		0	0.00 %
	Jumlah		45	100 %

Prosentase responden yang menyatakan bahwa guru selalu memberikan kesimpulan pada akhir pelajaran tentang materi yang telah diterangkan adalah sebesar 93,33 %. Jumlah responden yang menyatakan guru hanya kadang-kadang memberikan kesimpulan adalah sebesar 6,67 % sedangkan yang menyatakan bahwa guru tidak memberikan kesimpulan adalah 0 (nol)

TABEL XVIII

Jawaban siswa-siswi tentang apakah guru memberikan kesempatan bertanya kepada guru pada waktu pelajaran berlangsung

No	Alternatif jawaban	N	F	P
10	A. Iya		45	100 %
	B. Kadang		0	0.00 %
	C. Tidak		0	0.00 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat dengan jelas diketahui bahwa 100 % dari jumlah responden menyatakan bahwa guru dalam mengajar selalu memberikan kepada siswa untuk bertanya

TABEL XIX

Jawaban siswa-siswi tentang apakah guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada teman-teman tentang soal yang tidak bisa dijawab

No	Alternatif jawaban	N	F	P
11	A. Iya		31	68.89 %
	B. Kadang		14	31.11 %
	C. Tidak		0	0.00 %

	Jumlah		45	100 %
--	--------	--	----	-------

Jumlah responden yang menyatakan bahwa guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada teman-teman sekelas adalah 68,89 %.dilanjutkan dengan siswa yang menyatakan kadang-kadang guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada teman sekelas sebesar 31,11 %. Sedangkan siswa yang menyatakan guru tidak memberikan kesempatan untuk bertanya kepada teman adalah 0 %

TABEL XX

Jawaban siswa-siswi tentang apakah pada awal pelajaran guru memberikan pertanyaan

No	Alternatif jawaban	N	F	P
12	A.Iya		30	66.67 %
	B. Kadang		15	33,33 %
	C. Tidak		0	0.00 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah prosentase responden yang menyatakan bahwa guru selalu memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi setiap awal pelajaran

adalah sebesar 66,67 % sedangkan sisanya 33,33 % menyatakan kadang-guru memberikan pertanyaan pada awal pelajaran. Sedangkan responden yang menyatakan guru tidak memberikan pertanyaan adalah 0 %.

TABEL XXI

Jawaban siswa-siswi tentang apakah guru menyuruh untuk membantu teman yang tidak bisa menjawab pertanyaan

No	Alternatif jawaban	N	F	P
13	A. Iya		27	60 %
	B. Kadang		18	40 %
	C. Tidak		0	0.00 %
	Jumlah		45	100 %

Prosentase 60 % di atas merupakan prosentase pendapat responden yang menyatakan bahwa guru memerintahkan siswa-siswi untuk membantu teman yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan. 40 % adalah responden yang menyatakan bahwa kadang-kadang guru memerintahkan siswa untuk membantu teman yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa guru tidak memerintahkan siswa untuk membantu teman yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan adalah 0 %

TABEL XXII

Jawaban siswa-siswi tentang apakah guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa siswa jawab

No	Alternatif jawaban	N	F	P
14	A. Iya		25	55.55 %
	B. Kadang		17	37.78 %
	C. Tidak		3	6.67 %
	Jumlah		45	100 %

Jumlah responden yang menyatakan bahwa guru selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa dijawab siswa adalah sebesar 55,55 %. Sedangkan jumlah responden yang menyatakan bahwa guru kadang-kadang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa dijawab siswa adalah sebesar 37,78 %. Adapun jumlah responden yang menyatakan bahwa guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa dijawab siswa adalah 6,67 %.

TABEL XXIII

Jawaban siswa-siswi tentang apakah guru menerangkan pertanyaan-pertanyaan yang siswa jawab

No	Alternatif jawaban	N	F	P
15	A. Iya		32	71.11 %

$$P = \frac{F}{N}$$

	B.Kadang		13	28.89 %
	C. Tidak		0	0.00 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah prosentase responden yang menyatakan guru menerangkan pertanyaan yang diberikan kepada siswa adalah 71,11 % dan sisanya hanya menjawab kadang-kadang guru menerangkan pertanyaan yang diberikan kepada siswa yaitu sebesar 28,89 %.

Setelah mendata setiap jawaban A, maka untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis lakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{957,75}{15}$$

$$= 63,85$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternative jawaban terbanyak adalah A yang merupakan skor ideal dengan prosentase sebesar 63,85 %. Hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase sehingga

diketahui bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* cukup dimana harga prosentase 63,85 % terletak di antara (56 % - 75 %)

Berikut kami sajikan rekapitulasi data angket tentang implementasi strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.

2) Data angket tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

TABEL XXV

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa membaca buku di rumah untuk mempersiapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

No	Alternatif jawaban	N	F	P
1	A.Iya		26	57.78 %
	B Tidak		19	42.22 %
	Jumlah		45	100 %

Prosentase responden yang menyatakan bahwa mereka di rumah membaca buku pelajaran untuk mempersiapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebanyak 57,78 %. Prosentase ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa aktif belajar dengan membaca buku pelajaran meski di rumah masing-masing. Hal ini mereka lakukan untuk mempersiapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam besok di sekolah.

TABEL XXVI

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa menulis catatan di rumah untuk mempersiapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif jawaban	N	F	P
2	A.Iya		20	44.44 %
	B Tidak		25	55.56 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir setengah dari responden yaitu sebanyak 44,44 % menyatakan bahwa mereka belajar di rumah dengan menulis catatan materi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sisanya sebanyak 55,56 % menyatakan tidak. Namun hal ini tidak mesti menunjukkan bahwa siswa kurang aktif belajar. Karena cara belajar mereka berbeda-beda. Bisa saja mereka belajar hanya dengan membaca buku tidak dengan menulis catatan.

TABEL XXVII

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa-siswi meminta bantuan kepada orang tua atau kakak jika mendapatkan kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam di rumah

No	Alternatif jawaban	N	F	P
3	A.Iya		28	62.22 %
	B Tidak		17	37.78 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang meminta bantuan bila mendapatkan kesulitan dalam belajar adalah sebanyak 62.22 %. Hal ini menunjukkan keaktifan belajar mereka di rumah yang dibuktikan dengan keinginan mereka untuk mengetahui atau menyelesaikan kesulitan mereka dengan cara bertanya kepada orang yang lebih tau, bisa kakak atau orang tua. Sedangkan 37.78 % dari jumlah responden menyatakan tidak.

TABEL XXVIII

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa-siswi mempunyai kesadaran untuk membaca buku pelajaran pada waktu Pelajaran Pendidikan Islam di kelas.

No	Alternatif jawaban	N	F	P
4	A.Iya		27	60 %
	B Tidak		18	40 %
	Jumlah		45	100 %

Pada tabel di atas disebutkan bahwa jumlah responden yang menyatakan membaca buku di kelas dengan kesadaran sendiri adalah 60 %. Sedangkan sisanya adalah 40 % menyatakan tidak.

TABEL XXIX

Jawaban siswa-siswi tentang apakah mencatat materi yang diberikan guru di kelas

No	Alternatif jawaban	N	F	P
5	A.Iya		31	68.89 %
	B Tidak		14	31.11 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan bahwa mereka selalu mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah 68,89 %. Jumlah ini cukup besar, ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa aktif belajar dengan menulis atau mencatat.

TABEL XXX

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa selalu bertanya tentang materi yang belum dipahami

No	Alternatif jawaban	N	F	P
6	A.Iya		34	75.56 %
	B Tidak		11	24.44 %
	Jumlah		45	100 %

Prosentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami. Hal ini ditunjukkan dari prosentase yang jumlahnya sebanyak 75,56 %.sedangkan sisanya menyatakan tidak bertanya bila mereka tidak memahami pelajaran. Ini berarti bahwa para siswa-siswi mempunyai keaktifan untuk bertanya yang baik.

TABEL XXXI

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru

No	Alternatif jawaban	N	F	P
7	A.Iya		28	62.22 %
	B Tidak		17	37.78 %
	Jumlah		45	100 %

Sejalan dengan prosentasi jumlah siswa yang bertanya bila tidak memahami materi pelajaran, jumlah responden yang menyatakan mereka selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh

guru juga besar yaitu sebesar 62,22 % sedangkan sisanya tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

TABEL XXXII

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa aktif meminta bantuan kepada teman lain jika mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru

No	Alternatif jawaban	N	F	P
8	A.Iya		20	44.44 %
	B Tidak		25	55.56 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan bahwa mereka meminta bantuan teman bila mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas mereka adalah 44,44 %. Jumlah ini lebih sedikit dari pada responden yang menyatakan bahwa mereka tidak meminta bantuan kepada teman. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama dalam kelas masih kurang. Ini sejalan dengan pernyataan responden bahwa strategi *active knowledge sharing* kurang membuat siswa bekerja sama dengan siswa lainnya.

TABEL XXIII

Jawaban siswa siswi tentang apakah siswa selalu mendengarkan guru bila guru menjelaskan

No	Alternatif jawaban	N	F	P
9	A.Iya		37	82.22 %
	B Tidak		8	17.78 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mendengarkan bila guru sedang menerangkan hal ini ditunjukkan dari jumlah responden yang menjawab iya yang berjumlah 82,22 %. Sedangkan yang menyatakan tidak hanya sebesar 17,78 %

TABEL XXXIV

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru

No	Alternatif jawaban	N	F	P
10	A.Iya		38	84.44 %
	B Tidak		7	15.56 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa-siswi selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang jumlah

prosentasenya mencapai 84,44 % sedangkan sisanya 15,56 % menyatakan bahwa mereka tidak selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

TABEL XXXV

Jawaban siswa-siswi tentang apakah siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu

No	Alternatif jawaban	N	F	P
11	A.Iya		36	80 %
	B Tidak		9	20 %
	Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang selalu mengumpulkan tugas mereka tepat waktu hal ini ditunjukkan dari besarnya jumlah responden yang menyatakan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu yang mencapai 80 % sedangkan sisanya yang hanya berjumlah 20 % menyatakan tidak selalu mengumpulkan tugas mereka tepat waktu.

$P = \frac{F}{N}$ Kemudian untuk mengetahui data tentang keaktifan belajar siswa , penulis juga menggunakan rumus :

$$P = \frac{722,21}{1100} = 65,655$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban terbanyak adalah A yang merupakan skor ideal dengan prosentase sebesar 65,655 %. Hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase sehingga diketahui bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup dimana harga prosentase 65,655 % terletak di antara (56 % - 75 %)

Berikut penulis sajikan rekapitulasi data hasil angket.

TABEL XXXVI

Rekapitulasi angket tentang keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Skor Siswa Berdasarkan Item Pertanyaan											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20
2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	19
3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	19
4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	20
5	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	17
6	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18
7	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	19

8	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	17
9	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	17
10	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	19
11	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18
12	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	19
13	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	17
14	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	19
15	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	16
16	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	19
17	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	19
18	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	19
19	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	18
20	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	18
21	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	16
22	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	19
23	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	17
24	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	18
25	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	21
26	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	18
27	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	18
28	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	18
29	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	19
30	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	19
31	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	16
32	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19

33	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	17
34	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	17
35	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	16
36	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	19
37	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	17
38	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	18
39	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20
40	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	19
41	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	16
42	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	17
43	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	18
44	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	19
45	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	21
Jumlah												819

b. Analisa Product Moment

Tabel XXXVII

Pengaruh strategi *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	44	20	1936	400	880
2	41	19	1681	361	779
3	40	19	1600	361	760
4	40	20	1600	400	800
5	40	17	1600	289	680

6	36	18	1296	324	648
7	36	19	1296	361	684
8	35	17	1225	289	595
9	36	17	1296	289	612
10	40	19	1600	361	760
11	40	18	1600	324	720
12	39	19	1521	361	741
13	39	17	1521	289	663
14	36	19	1296	361	684
15	38	16	1444	256	608
16	37	19	1369	361	703
17	41	19	1681	361	779
18	39	19	1521	361	741
19	36	18	1296	324	684
20	35	18	1225	324	630
21	36	16	1296	256	576
22	38	19	1444	361	722
23	43	17	1848	289	731
24	36	18	1296	324	648
25	40	21	1600	441	840
26	39	18	1521	324	702
27	39	18	1521	324	702
28	40	18	1600	324	720
29	39	19	1521	361	741
30	37	19	1369	361	703
31	38	16	1444	256	608
32	37	19	1369	361	703

33	36	17	1296	289	612
34	36	17	1296	289	612
35	40	16	1600	256	640
36	39	19	1521	361	741
37	39	17	1521	289	663
38	39	18	1521	324	702
39	41	20	1681	400	820
40	41	19	1681	361	779
41	39	16	1521	256	624
42	35	17	1225	289	595
43	37	18	1369	324	666
44	42	19	1764	361	798
45	43	21	1849	441	903
N=45	$\Sigma X=1737$	$\Sigma Y=819$	$\Sigma X^2=67279$	$\Sigma Y^2=14979$	$\Sigma X.Y=31702$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45 \times 31702 - (1737)(819)}{\sqrt{\{(45 \times 67279) - (1737)^2\} \{(45 \times 14979) - (819)^2\}}}$$

$$\frac{1426590 - 1422603}{\sqrt{(3027555 - 3017169)(674055 - 670761)}}$$

$$\frac{3987}{\sqrt{10386 \times 3294}}$$

$$\frac{3987}{\sqrt{34211484}}$$

$$\frac{3987}{5849,06}$$

$$= 0,682$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,682

Selanjutnya adalah mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus

$$df = N - nr$$

$$df = 45 - 2$$

$$df = 43$$

Kemudian dapat dilihat dengan $df = 43$ pada taraf 1% = 0,389 dan pada taraf 5% = 0,301 berarti $r_o > r_t$, maka konsekuensinya (H_a) yang menyatakan Ada pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SND Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso diterima dan (H_o) yang menyatakan tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso ditolak. Jadi kesimpulannya Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem
Bondowoso

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan tabel interpretasi sebagai berikut :

TABEL XXXVIII

Tabel interpretasi rxy

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0,00 – 0,20	Nilai sangat rendah/lemah sehingga korelasi diabaikan
0,20 – 0,40	Nilai lemah/Rendah
0,40 – 0,70	Nilai Sedang
0,70 – 0,90	Nilai Kuat/Tinggi
0,90 – 1,00	Nilai Sangat Kuat/Kuat

Dari rxy yang diperoleh sebesar 0,68 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 0,40 – 0,70. maka diketahui bahwa pengaruh penerapan strategi *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem

Bondowoso adalah “ sedang “